

**PENCAPAIAN KEUNGGULAN SEKOLAH DI KOTA BANDUNG**  
**(Studi Pencapaian Keunggulan pada SMA Negeri 3,**  
**SMAK 1 BPK PENABUR, dan SMAT Krida Nusantara)**  
**CEPI SAFRUDDIN ABD. JABAR, 0607159**

**ABSTRAK**

Sekolah unggul adalah sekolah yang mampu mencapai semua tujuan pendidikan dan memiliki nilai tambah atas output yang dihasilkannya. Sekolah yang relevan dengan konteks global, merupakan ciri dari keunggulan di era reformasi sekolah akhir-akhir ini. Penelitian ini difokuskan pada analisis keunggulan pada sekolah-sekolah yang dikategorikan unggul, dan mengidentifikasi proses bagaimana mereka mencapainya yang di dideskripsikan pada pertanyaan penelitian; Bagaimana sekolah unggul mempersepsikan keunggulan, apa saja keunggulan input dari sekolah unggul? keunggulan proses? dan keunggulan outputnya? dan bagaimana mereka mencapai keunggulannya?.

Dengan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, setting sosial penelitian ini lokasinya berada di wilayah hukum Dinas Pendidikan Kota Bandung, dengan unit analisis SMA Negeri 3 Bandung, SMAK 1 BPK PENABUR dan SMAT Krida Nusantara. Adapun subjek penelitian dari penelitian ini meliputi para kepala sekolah masing-masing sekolah, wakil kepala sekolah, kepala unit/divisi, guru, karyawan, siswa, dan stakeholder. Langkah-langkahnya meliputi, pengajuan pertanyaan, pengumpulan data, perekaman data, analisis data dan penulisan laporan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi sekolah tentang sekolah unggul adalah bahwa sekolah unggulan adalah sekolah yang mampu menghasilkan output yang lebih bermutu daripada inputnya, keunggulan mencakup semua komponen sekolah, dan keunggulan sekolah bisa diraih dengan keterlibatan penuh warga sekolah dan stakeholder. Sekolah unggul memiliki karakteristik keunggulan input, proses, dan output. Usaha untuk mencapai keunggulan meliputi: pendidikan karakter, peningkatan mutu akademik, pemanfaatan teknologi dan informasi, penataan sekolah secara komprehensif, menjaga profesionalitas staf, menyelenggarakan program internasional, menyelenggarakan program ekstrakurikuler, sistem seleksi yang tepat, kepemimpinan yang efektif, pengawasan dan supervisi, serta menciptakan dan melestarikan budaya sekolah unggul.

Kesimpulannya adalah keunggulan dipersepsikan sebagai kemampuan menghasilkan output yang lebih bermutu daripada inputnya, keunggulan meliputi semua komponen sistem, dan keunggulan bisa diraih dengan keterlibatan penuh warga sekolah dan stakeholder. Karakteristik sekolah unggul meliputi input, proses, dan output. Upaya untuk mencapai keunggulan meliputi: pendidikan karakter, peningkatan mutu akademik, pemanfaatan TIK, penataan sekolah, profesionalitas staf, menyelenggarakan program internasional dan program ekstrakurikuler, sistem seleksi, kepemimpinan efektif, pengawasan dan supervisi, serta menciptakan budaya sekolah unggul. Penelitian ini merekomendasikan sekolah untuk merumuskan visi dan misi. Pimpinan sekolah harus memiliki kemampuan teknis penyelenggaraan sekolah dan manajerial pengelolaan sumber daya manusia, menciptakan kondisi semua orang memiliki harapan yang tinggi terhadap kinerja. Sekolah perlu mengembangkan program kurikuler yang variatif, mengelola program ekstrakurikuler, menjalin kerja sama dengan masyarakat dan mengembangkan budaya yang suportif terhadap pencapaian keunggulan.

**Kata Kunci: Sekolah Unggul, Input, Proses, Output, Persepsi Keunggulan, Upaya Pencapaian Keunggulan**